

PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN AUTENTIK BERBASIS KARAKTER SANTRI SEBAGAI UPAYA PENYIAPAN GENERASI UNGGUL DAN BERDAYA SAING

Baiq Yuliana Rizkiwati¹⁾, Lalu Fathul Farid²⁾

¹ Economic Education Study Program, Hamzanwadi University
email: baiq_rizky@yahoo.co.id

² Economic Education Study Program, Hamzanwadi University
email: fathulfarid@ymail.com

ABSTRAK

The purpose of this research and development are: 1) to produce syllabus base on santri characters, 2) Produce an authentic santri based guidance books in the subject of Ethics and Profession Education as an effort to prepare superior and competitive generation.3) To know the validity of the authenticity assessment model based on the character of santri as an effort to prepare superior and competitive generation that has been developed according to the assessment of content / assessment experts, linguists and design experts. 4) To know the effectiveness of the authentic assessment model based on the character of santri through the responses of students and lecturers towards the application of authentic assessment models based on the character of santri. This type of research is a research development with Borg and Gall model that has been modified into eight development steps. Development steps include: 1) preliminary research, 2) planning, 3) product development, 5) design validation, 5) design revisions, 6) product trials, 7) product revisions, and 8) final product. Data collection techniques used are authentic assessment documents based on santri characters developed, observation and questionnaire applied in the form of research instruments. Data analysis techniques used descriptive qualitative analysis techniques and descriptive statistics.

The result of the research shows that the authentic assessment model based on the character of santri is very feasible to be used, it is proved by the assessment scores of 80.00% (quite reasonable), the linguist is 82.9% (reasonable enough), and the design expert is 86.7% (feasible). The developed product is tested to try on 20 students of the fourth semester who are taking the course of Ethics and Profession of Education in the study program of economic education of hamzanwadi University academic year 2016/2017 to know its effectiveness through student characteristic observation before and after the implementation of the assessment using santri character based assessment model that the difference between the results before and after, obtained the average percentage before the amount of 56.00% with the category of santri characters "began to grow". Average Percentage after obtained percentage of 75.00% with the character of santri "Culture". while the results of student responses with average percentage of 87.1% with the category worth to use, and obtained the average value of lecturer's response percentage of 88.00% with the category "decent". It proves that the use of authentic assessment model based on santri character is effective in assessing student santri character

Keywords: *Authentic Assessment model, Character Student, Superior Competitive*

ABSTRAK

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah: 1) menghasilkan silabus berbasis karakter santri, 2) Menghasilkan buku panduan asesmen autentik berbasis karakter santri dalam matakuliah Etika dan Profesi Kependidikan sebagai upaya penyiapan generasi unggul dan berdaya saing. 3) Mengetahui kevalidan model asesmen autentik berbasis karakter santri sebagai upaya penyiapan generasi unggul dan berdaya saing yang sudah dikembangkan menurut penilaian ahli isi/asesmen, ahli bahasa dan ahli desain. 4) Mengetahui efektifitas model asesmen autentik berbasis karakter santri melalui respon mahasiswa dan dosen terhadap keterterapan model asesmen autentik berbasis karakter santri. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi delapan langkah pengembangan. Langkah-langkah pengembangan meliputi: 1) penelitian pendahuluan, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk, 5) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, dan 8) produk akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen asesmen autentik berbasis karakter santri yang dikembangkan, observasi dan angket yang diaplikasikan dalam bentuk instrumen penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model asesmen autentik berbasis karakter santri sangat layak digunakan, terbukti dengan skor penilaian ahli asesmen sebesar 80,00% (cukup layak), ahli bahasa sebesar 82,9% (cukup layak), dan ahli desain sebesar 86,7% (layak). Produk yang dikembangkan diuji cobakan pada 20 mahasiswa semester IV yang sedang menempuh matakuliah Etika dan Profesi Kependidikan pada program studi pendidikan ekonomi Universitas Hamzanwadi tahun akademik 2016/2017 untuk mengetahui keefektifannya melalui observasi karakter santri mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan penilaian menggunakan model asesmen berbasis karakter santri menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara hasil *sebelum* dan *sesudah*, diperoleh rata-rata persentase sebelum sebesar 56,00% dengan kategori karakter santri “mulai berkembang”. Rata-rata Persentase sesudah diperoleh persentase sebesar 75,00% dengan kategori karakter santri “Membudaya”. sedangkan hasil respon mahasiswa dengan nilai rata-rata persentase sebesar 87,1% dengan kategori layak untuk digunakan, dan diperoleh nilai rata-rata persentase respon dosen sebesar 88,00% dengan kategori “layak”. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model asesmen autentik berbasis karakter santri efektif dalam menilai perkembangan karakter santri mahasiswa.

Kata Kunci: model Asesmen Autentik, Karakter Santri, Unggl Berdaya Saing

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang dihadapkan kepada situasi yang yang kurang menguntungkan. Minimal, ada dua masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia saat ini. Masalah pertama berkenaan dengan rendahnya mutu proses dan hasil pendidikan. Masalah kedua berkenaan dengan lemahnya karakter anak bangsa sebagai produk dari proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Para pendidik menjadi sentral yang dianggap bertanggung jawab untuk pembentukan karakter yang baik kepada subjek didik. Membangun karakter subjek didik khususnya kepada mahasiswa, memerlukan manajemen yang berbasis kecerdasan emosional dan spiritual (Marzuki, 2011).

Visi STKIP Hamzanwadi Selong, yakni menghasilkan tenaga pendidik yang unggul berdaya saing dan berkarakter santri. dipandang sebagai inspirator untuk terwujudnya karakter mahasiswa seperti yang dituntut dalam dunia global sehingga memberikan kecakapan hidup pembelajar untuk mampu menjawab kompleksitas tuntutan dan problematika kehidupan masa depan dengan baik. Karakteristik generasi sebagai pembelajar yang cakap, kreatif, adaptif, komunikatif, kolaboratif, dan pembentuk jejaring seperti yang dituntut pada pembelajar abad 21, dengan memanfaatkan pendekatan ilmiah (Budiyanto, 2013). Berpijak pada visi STKIP Hamzanwadi selong dapat menjawab tantangan ini, kiprah STKIP Hamzanwadi Selong ternyata tidak bisa dikesampingkan, karena telah memberikan output kepada masyarakat bangsa dan Negara dalam menghasilkan tenaga pendidik dengan jiwa budaya santri. Sehingga STKIP Hamzanwadi Selong terus memberikan kontribusi untuk terwujudnya kehidupan umat, bangsa, dunia kemanusiaan yang berkemajuan. Dengan membangun pilar-pilar pembentuk karakter santri.

Selama ini yang terjadi di lapangan, penilaian karakter santri belum dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena belum adanya model asesmen autentik yang memiliki kualitas yang memadai dalam arti baik dari segi valid, reliable, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas distraktor, sehingga menyebabkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang hendak di ukur.

Hasil angket yang diberikan ke beberapa dosen di STKIP Hamzanwadi (7 maret 2016) menunjukkan bahwa dosen belum mampu mengukur konsistensi karakter santri karena dalam proses pembelajaran dosen masih bingung dalam pembuatan instrumen penilaian. Menanggapi hal itu beberapa dosen berhasil diwawancarai (21 maret 2016), hasil yang diperoleh dapat disimpulkan dosen melakukan penilaian sikap karakter santri dengan pengamatan secara tak terstruktur. dosen belum melakukan penilaian konsistensi perkembangan karakter santri. Hal ini dilakukan karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dosen sehingga dosen mengalami kesulitan dalam mengembangkan model asesmen autentik . Selain itu, belum adanya contoh model asesmen autentik yang menggambarkan karakter santri menjadi kendala dosen dalam melakukan penilaian.

Berdasarkan pengumpulan informasi di atas dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi, yaitu belum adanya model asesmen autentik yang mampu untuk mengukur konsistensi karakter santri sehingga dalam pembentukan karakter pada matakuliah etika dan profesi kependidikan belum diketahui keberhasilannya. Kondisi ini tentu tidak sesuai dengan tujuan dari matakuliah etika dan profesi kependidikan yaitu; “melaksanakan pengembangan profesi guru, kode etik guru dan melaksanakan etika profesi guru” (silabus matakuliah etika dan profesi kependidikan). Peneliti berpendapat solusi permasalahan di atas adalah pengembangan model asesmen autentik yang mampu mengukur konsistensi perkembangan karakter santri bagi mahasiswa. Pengembangan model asesmen autentik merupakan langkah nyata untuk memperbaiki pengambilan informasi tentang perkembangan sikap mahasiswa selama proses pembelajaran sehingga membantu dosen untuk mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bull (dalam Wahyuni, 2010:29) penilaian merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan dosen didasarkan dalam proses penggunaan asesmen autentik. Proses penggunaan asesmen autentik didasarkan pada indikator sikap yang muncul dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga dapat diukur konsistensinya. Jika mahasiswa mulai konsisten dalam kemunculan indikator sikap, maka dapat diartikan

mahasiswa mulai konsisten atau membudayakan. Hal ini sejalan dengan kriteria yang dikembangkan Kemendiknas (2010:9-10), yaitu belum terlihat (BT), mulai terlihat (MT), mulai berkembang (MB), dan membudaya karakter (MK) yang masing-masing mempunyai konversi skor serta deskripsi konsistensi.

Berdasarkan latar belakang dan masalah, diadakan penelitian tentang “Pengembangan Model Asesmen Autentik berbasis karakter santri sebagai Upaya Penyiapan Generasi Unggul yang Berdaya Saing”.

KAJIAN LITERATURE

Asesmen Autentik

Penilaian sebagai proses pengumpulan informasi tentang peserta didik tidak dapat dipisahkan keberadaannya dengan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan sistem penilaiannya. Disinilah sebenarnya peran utama guru sebagai guru dibutuhkan. Menurut Eko Putro Widoyoko (2013: 29) sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik.

Penilaian otentik (autentik) merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran (Permendikbud No. 66 Tahun 2013). Penilaian autentik mengajarkan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran dengan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik ke dalam dunia nyata.

Adapun ciri-ciri dari penilaian autentik menurut Kunandar (2014: 38) adalah, (1) harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk; (2) dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung; (3) menggunakan berbagai cara dan sumber; (4) tes hanyalah salah satu alat pengumpul data penilaian; (5) tugas yang diberikan mencerminkan kehidupan nyata; (6) penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas). Sejalan pula dengan pernyataan Burton (2011: 21) penilaian autentik adalah sekumpulan penilaian yang menghubungkan pengetahuan dengan praktik langsung.

Nilai-nilai Karakter Santri

Pengembangan kurikulum program studi di STKIP Hamzanwadi Selong berpijak pada landasan yuridis, sosiologis, dan psikologis. Dengan demikian pengembangan kurikulum didasarkan pada prinsip, yaitu: 1) berorientasi pada kebutuhan; 2) pengembangan karakter; 3) kompetensi; 4) kontinuitas; 5) relevansi; 6) responsivensess; 7) fleksibilitas; dan 8) terpadu. Visi dan Misi STKIP Hamzanwadi Selong di dukung oleh dua kata kunci utama yaitu **“berbudaya santri dan berdaya saing”**. Berbudaya santri ditempatkan sebagai roh yang menjiwai seluruh aktivitas dan dinamika atau perubahan yang terjadi di STKIP Hamzanwadi Selong. Sedangkan diposisikan sebagai target kualitas yang akan diraih.

Karakter santri yang dikembangkan dengan acuan dari rentsra Universitas Hamzanwadi (2014-2018) “dalam bidang pendidikan dan pengajaran, melalui konsep budaya santri sebagai roh yang menjiwai seluruh aktivitas maka pengembangan kurikulum diarahkan pada upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti: **kesadaran terhadap nilai-nilai agama yang diyakini, kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab**, dengan demikian diharapkan akan dihasilkan lulusan yang memiliki budaya santri. (Rencana Strategis STKIP Hamzanwadi Selong 2014-2018).

Selanjutnya karakter yang akan di kembangkan dalam penelitian ini adalah karakter yang menonjol dalam lingkungan kampus. yang nantinya peneliti akan melihat penanaman karakter santri di Universitas Hamzanwadi khususnya pada program studi Pendidikan Ekonomi, ada 9 butir nilai karakter sebagai prioritas penanaman karakter santri pada program studi Pendidikan Ekonommi Universitas Hamzanwadi meliputi :1) kesadaran terhadap nilai-nilai agama yang diyakini, 2)santun 3)cerdas, 4) kejujuran, 5) tanggung jawab, 6)) kedisiplinann, 7)Kebersih, 8) Tolong-menolong, dan 9) mandiri.

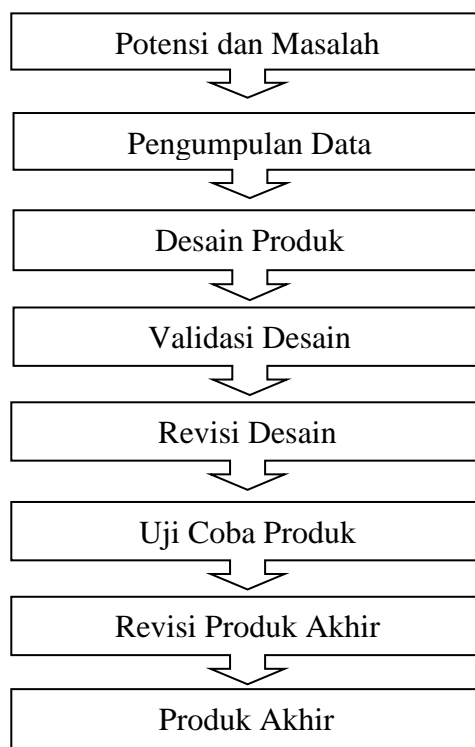
Unggul dan berdaya saing yang dimaksud dalam penelitian ini dimana Perguruan tinggi menyediakan sumberdaya manusia yang berkualitas, kompeten di bidangnya, unggul, dan memiliki daya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan global. Berkarakter santri, Unggul dan berdaya saing, bagi mahasiswa harus mampu memadukannya sebagai pegangan dalam melakukan aktifitas

mandiri, dimana aktifitas tersebut harus tetap terkontrol sehingga hasilnya adalah kemanfaatan dan kemaslahatan, yang akhirnya disinilah peran nilai-nilai kesantrian untuk mengisi dan meringkainya dalam aktivitas sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2009:407) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini memodifikasi model pengembangan Borg and Gall dalam Sugiyono (2009:409). Prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall bukan merupakan langkah yang harus diikuti secara mutlak. Setiap pengembang dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan (Ardhana, 2002:9). Langkah-langkah pengembangan model asesmen autentik berbasis karakter santri yang telah disesuaikan dengan keadaan lapangan, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1. Rancangan pengembangan model asesmen autentik berbasis karakter Santri (Adaptasi: Borg and Gall yang telah dimodifikasi)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

a. Angket atau kuisioner

Data dalam penelitian pengembangan ini adalah hasil penilaian oleh tim validator pada angket yang telah disediakan. Angket disusun meliputi 3 jenis sesuai dengan peran dan posisi responden, yaitu angket ahli asesmen, ahli bahasa, ahli desain visual, dan hasil angket respon mahasiswa dan dosen.

b. Lembar Observasi

lembar observasi digunakan untuk melihat perkembangan karakter santri mahasiswa.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Prosentase

Data yang diperoleh dari subjek uji coba (validator) dianalisis dengan teknik analisis deskriptif prosentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus untuk penilaian per item;

$$P_i = \frac{x_i}{y_i} \times 100\%$$

Rumus untuk penilaian keseluruhan item :

$$P = \frac{\sum_i^n 1x_i}{\sum_i^n -1y_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P_i = Presentase penilaian item/kriteria ke-i

P = Presentase penilaian keseluruhan

X_i = Skor untuk item/kriteria ke-i

Y_i = Skor maksimal untuk item/kriteria ke-i

$\sum_i^n = 1x_i$ = Jumlah skor untuk item/kriteria ke-i

$\sum_i^n - 1y_i$ = Jumlah skor maksimal untuk item/kriteria ke-i

N = Banyak item/kriteria yang dinilai dalam validasi

I = 1,2,3,4,5,n

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang dihasilkan pada tahap validasi dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase yang merupakan teknik atau cara untuk mengubah data kuantitatif menjadi bentuk persentase kemudian diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Analisis data validasi terdiri dari analisis data ahli materi, data ahli desain visual, dan data uji coba produk. Analisis data dilakukan pada setiap item pertanyaan dan total keseluruhan item pertanyaan. Analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

Adapun hasil analisis keseluruhan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

Table 1.1 Analisis Keseluruhan Validasi Bahan Ajar ekonomi Berbasis Komik

No	Komponen yang dinilai	Persentase (%)	Kriteria kevalidan
1	Rata-rata validasi ahli Asesmen	80,00	Valid
2	Rata-rata validasi ahli bahasa	82,9	Valid
3	Rata-rata validasi ahli disain	86,7	Valid

Berdasarkan tabel 1.1 Analisis Keseluruhan Validasi diperoleh dari ahli asesmen dengan nilai rata-rata persentase sebesar 80,00% (Valid) dan cukup layak untuk digunakan, ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 82,9% (Valid) dan cukup layak untuk digunakan, dan ahli desain diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 86,7% (valid) layak untuk digunakan.

Analisis Data Keefektifan Model Asesmen Autentik Berbasis Karakter Santri

Analisis data keefektifan model asesmen autentik dalam penelitian ini diperoleh dari hasil uji coba dengan mengobservasi penilaian karakter santri mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan asesmen autentik berbasis karakter santri. Selanjutnya menyebarkan angket respon mahasiswa dan dosen, dengan jumlah responden 20 orang mahasiswa semester IV yang sedang menempuh matakuliah Etika dan Profesi Kependidikan pada program studi pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. Diperoleh nilai karakter santri mahasiswa “sebelum” sebesar 56,00% dengan kategori “mulai berkembang”. Dan rata-rata persentase “sesudah” diperoleh persentase sebesar 75,00% dengan kategori “Membudaya” .

Sedangkan hasil respon mahasiswa dengan nilai rata-rata persentase sebesar 87,1% dengan kategori layak untuk digunakan, dan diperoleh nilai rata-rata persentase respon dosen sebesar 88,00% dengan kategori “layak”. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model asesmen autentik berbasis karakter santri efektif dalam menilai karakter santri mahasiswa.

Produk ini dikembangkan melalui model pengembangan Borg and Gall dalam Sugiyono (2009:409) yang terdiri dari 8 tahap, yakni 1) merumuskan potensi dan masalah, 2) mengumpulkan data, 3) mendesain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk (siswa), 7) revisi produk, dan 8) produk akhir.

Asesmen autentik merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat ditempuh melalui peningkatan sistem penilaiannya. Disinilah sebenarnya peran utama guru sebagai guru dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan Pendapat Eko Putro Widoyoko (2013: 29) sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik.

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa “ Buku panduan dosen berupa asesmen autentik berbasis karakter santri” yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Mengembangkan Silabus, dimana silabus yang dikembangkan dapat memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu mahasiswa mengembangkan karakter,
2. Asesmen autentik menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sudah atau belum dimiliki mahasiswa. Pengembangan model asesmen Autentik berbasis karakter santri untuk mata kuliah *Etika dan Profesi Kependidikan* yang meliputi teknik penilaian pada: 1) tes tertulis, 2) penilaian sikap, 3) presentasi 4) penugasan individu dan kelompok, 5) proyek 6) jurnal 7) penilaian diri, dan 8) penilaian teman sejawat.
1. Karakter santri meliputi :1) kesadaran terhadap nilai-nilai agama yang diyakini, 2) kejujuran, 3) kedisiplinan dan 4) tanggung jawab, 5) cerdas, 6)santun, 6) kebersihan, 7) tolong-menolong, 8)santun, 9) Mandiri.

Hasil dari pengembangan model asesmen autentik berbasis karakter

santri dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall, produk telah direvisi menjadi buku panduan asesmen autentik berbasis karakter santri yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun draf buku panduan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 01. Cover Buku Panduan Model Asesmen Autentik Berbasis Karakter Santri

Draf Buku Panduan Asesmen Autentik Berbasis Karakter Santri	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB1 HAKIKAT ASSESMEN AUTENTIK	
A. Pengertian Assesmen	3
.....	3
BAB 2 PENGERTIAN KARAKTER	6
A. Pendahuluan	
B. Pengertian Karakter	
C. Nilai Karakter Santiri di Universita Hamzanwadi	
BAB 3 MODEL ASESMEN AUTENIK BERBASIS KARAKTER SANTRI	
A. Penilaian Sikap	
B. Penilaian Presentasi Kelompok	
C. Penilaian Diri	
D. Penilaian Teman Sejawat	
E. Penilaian Jurnal	
F. Penilaian Proyek	
DAFTAR PUSTAKA	

Gambar 02. Daftar isi buku panduan asesmen autentik berbasis karakter santri.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan yang berdasar pada hasil validasi tiga orang ahli, model asesmen autentik berbasis karakter santri ini terbukti valid dan layak digunakan dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa.
2. Hasil uji coba produk pada mahasiswa semester IV yang sedang menempuh matakuliah Etika dan Profesi Kependidikan Pada program studi pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi tahun akademik 2016/2017 diperoleh nilai karakter santri mahasiswa “sebelum” sebesar 56,00% dengan kategori “mulai berkembang”. Rata-rata Persentase “sesudah” diperoleh persentase sebesar 75,00% dengan kategori “Membudaya”. Sedangkan hasil respon mahasiswa dengan nilai rata-rata persentase sebesar 87,1% dengan kategori layak untuk digunakan, dan diperoleh nilai rata-rata persentase respon dosen sebesar 88,00% dengan kategori “layak”. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model asesmen autentik berbasis karakter santri efektif dalam menilai karakter santri mahasiswa.
3. Berkarakter santri, Unggul dan berdaya saing, dalam penelitian ini, mahasiswa harus mampu memadukannya sebagai pegangan dalam melakukan aktifitas mandiri, dimana aktifitas tersebut harus tetap terkontrol sehingga hasilnya adalah kemanfaatan dan kemaslahatan, yang akhirnya disinilah peran nilai-nilai kesantrian untuk mengisi dan membingkai aktivitas sehari-hari.

SARAN

1. Penggunaan model asesmen autentik berbasis karakter santri hendaknya tidak lepas dari pantauan bapak atau ibu dosen untuk mengoptimalkan pelaksanaan penilaian menggunakan asesmen autentik berbasis karakter santri.
2. Perlu dilihat karakteristik matakuliah, karena penggunaan model asesmen autentik berbasis karakter santri ini tidak semua karakter bisa di masukkan kedalam setiap matakuliah.
3. Dosen sebagai model hendaknya memberikan penguatan berupa stimulus untuk terus meningkatkan budaya karakter santri di Universitas Hamzanwadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Marzuki, 2011. Membangun Karakter Umat. *Makalah Seminar Nasional Milad Universitas Muhammadiyah Metro*, Lampung, 29 Nopember 2011.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anggraheni.N, Sriyono, Nur Ngazizah. 2015. *Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik untuk Mengukur Sikap Sosial Peserta Didik SMA Kelas X pada Pembelajaran Fisika*. *Jurnal Radiasi* Vol. 7 No. 2 September 2015.
- Naniek Sulistya W. 2012. *Pengembangan ModelAsesmen karakter Melalui pembelajaran IPS Berbasis pendekatan Pemecahan masalah Siswa Kelas V SD Negeri Karanglo Cilongok Thun 2011/2012*. Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsi tidak diterbitkan.
- Rencana Strategis STKIP Hamzanwadi Selong Tahun 2014-2018*. Selong.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Widowati.H dan Pratiwi. D.2015. *Peninjauan Instrumen Penilaian Otentik Mahasiswa dalam Perkuliahan Sebagai Upaya Penyiapan Generasi Unggul Yang Berdaya Saing*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015*.